

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis yang telah disampaikan penulis sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dilihat dari segi pemahaman materi, relevansi materi, metode pembelajaran guru, keterlibatan dan partisipasi dalam belajar, kesesuaian sumber belajar, evaluasi dan penilaian, serta pengalaman pembelajaran mereka masih rendah dan pelajaran SKI menjadi pelajaran yang kurang diminati dan membosankan.
2. Persepsi peserta didik terhadap *performance* guru mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dilihat dari segi metode ajar, kualitas pembelajaran, kesesuaian sumber belajar, kontekstualisasi nilai-nilai sejarah Islam, sikap guru, dan evaluasi dan penilaian terbilang negatif, peserta didik merasa jika guru kurang maksimal dalam mengajar di kelas.
3. Persepsi peserta didik terhadap materi pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin terbilang negatif. Dari sekian materi dan sub bab serta isi pembelajaran dan pembahasan yang ada di buku LKS masih tidak dapat dipahami oleh peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang sekira dapat berguna bagi pihak sekolah mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran SKI ini, berikut saran dari penulis:

1. Bagi kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin diharapkan agar dapat berusaha menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik menjadi lebih baik. Seperti penyediaan buku-buku yang relevan untuk bahan referensi belajar di ruang perpustakaan.
2. Bagi guru mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin diharapkan agar mampu memberikan metode belajar yang terbaik dan maksimal kepada peserta didiknya, mampu mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan memberikan solusi yang tepat untuk mereka. Hendaknya guru juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam dan menarik bagi peserta didik.
3. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin harus selalu semangat dan menanamkan niat belajar yang baik, serta bersungguh-sungguh dalam belajar dengan memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru. Jangan melalaikan belajar walau topik materi atau penyampaian guru kurang menarik. Jika merasa kesulitan dalam memahami

pelajaran, biasakan untuk bertanya kepada guru yang bersangkutan agar bisa menemukan solusi atas permasalahan dan kendala belajar yang dirasakan.